

Pengaruh Kemudahan Layanan Simpan Pinjam Terhadap Minat Anggota di Koperasi Merah Putih

Siti Lestari^{1*}, Hendra Riofita²

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Corresponding Author:  lestarysiti.01@gmail.com

Info Artikel**Sejarah Artikel:****Diterima:**

15 Mei 2026

Direvisi:

20 Mei 2026

Disetujui:

25 Mei 2026

Kata Kunci:Kemudahan Layanan,
Simpan Pinjam,
Minat Anggota,
Koperasi


Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan layanan simpan pinjam terhadap minat anggota di Koperasi Merah Putih. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian adalah anggota koperasi yang menggunakan layanan simpan pinjam. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan layanan simpan pinjam berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota. Kemudahan layanan yang meliputi prosedur yang sederhana, kecepatan pelayanan, serta kemudahan akses informasi mampu meningkatkan kepuasan, kepercayaan, dan partisipasi anggota. Dengan demikian, semakin baik kemudahan layanan yang diberikan, maka semakin tinggi minat anggota dalam memanfaatkan layanan koperasi.

How to Cite:

Lestari, S., & Riofita, H. (2026). Pengaruh Kemudahan Layanan Simpan Pinjam Terhadap Minat Anggota Di Koperasi Merah Putih. *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia*, x(x), 115-119. <https://doi.org/10.53494/jpvr.v6i1.1367>

Penerbit:

Politeknik Raflesia

 jpvr@raflesia.ac.id

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam sistem perekonomian Indonesia yang berlandaskan asas kekeluargaan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945. Keberadaan koperasi tidak hanya sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai layanan, khususnya dalam bidang simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam menjadi alternatif lembaga keuangan yang mudah diakses oleh masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal (Bayu Aji Laksono, 2024).

Dalam perkembangannya, koperasi dituntut untuk mampu memberikan layanan yang mudah, cepat, dan efisien agar dapat memenuhi kebutuhan anggota. Kemudahan layanan simpan pinjam menjadi faktor penting yang memengaruhi tingkat kepuasan dan partisipasi anggota dalam koperasi. Layanan yang mudah diakses, prosedur yang sederhana, serta kecepatan dalam proses pinjaman akan meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Sebaliknya, apabila layanan yang diberikan tidak memadai, maka dapat menurunkan minat dan loyalitas anggota (Fika Alifiah Anggraini, 2024).

Selain itu, koperasi juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui penyediaan layanan keuangan yang inklusif. Kinerja koperasi yang baik, terutama dalam memberikan layanan simpan pinjam, akan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan, tabungan, serta akses keuangan anggota. Oleh karena itu, kualitas dan kemudahan layanan menjadi aspek yang sangat



penting untuk diperhatikan dalam pengelolaan koperasi (Siregar, 2023).

Kemudahan layanan simpan pinjam memiliki hubungan yang erat dengan minat anggota. Layanan yang mudah, cepat, dan tidak berbelit-belit akan meningkatkan minat anggota untuk menggunakan fasilitas koperasi. Selain itu, pelayanan yang baik juga dapat meningkatkan kepuasan anggota sehingga mereka akan terus menggunakan layanan koperasi. Sebaliknya, jika layanan sulit, minat anggota akan menurun (Riofita, 2024).

Selain itu, koperasi juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui penyediaan layanan keuangan yang inklusif. Kinerja koperasi yang baik, terutama dalam memberikan layanan simpan pinjam, akan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan, tabungan, serta akses keuangan anggota. Oleh karena itu, kualitas dan kemudahan layanan menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan.

Koperasi Merah Putih, sebagai salah satu bentuk koperasi yang berkembang di Indonesia, diharapkan mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada anggotanya. Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan terkait kemudahan layanan, seperti prosedur yang kurang sederhana, keterbatasan akses, serta kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pelayanan. Hal ini sejalan dengan kondisi koperasi yang masih menghadapi berbagai kendala, seperti pengolahan data yang masih dicatat secara manual, keterbatasan publikasi pelaporan keuangan yang masih kurang optimal, serta kurangnya pengelolaan sistem informasi berbasis teknologi (Rahayu, 2024) yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan dan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh kemudahan layanan simpan pinjam terhadap anggota Koperasi Merah Putih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemudahan layanan yang diberikan koperasi dapat memengaruhi anggota, baik dari segi kepuasan, partisipasi, maupun kesejahteraan anggota. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa minat meminjam dapat ditingkatkan melalui prosedur pemberian kredit (Nainggolan, 2022), sehingga kemudahan layanan menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan anggota. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan koperasi serta memperkuat peran koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berpihak kepada anggota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan layanan simpan pinjam terhadap minat anggota di Koperasi Merah Putih. Objek penelitian adalah anggota aktif koperasi yang menggunakan layanan simpan pinjam, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur tanggapan responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik dengan bantuan aplikasi seperti SPSS, melalui uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial maupun simultan (Putra, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa kemudahan layanan simpan pinjam di Koperasi Merah Putih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat anggota. Kemudahan layanan yang dimaksud meliputi kemudahan prosedur, kecepatan pelayanan, serta kemudahan dalam mengakses informasi terkait simpan pinjam. Anggota cenderung lebih tertarik menggunakan layanan koperasi apabila proses yang diberikan tidak berbelit-belit dan dapat dilakukan dengan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa aspek pelayanan menjadi faktor utama dalam menarik minat anggota untuk berpartisipasi dalam koperasi (Rustidja, 2017).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar anggota menilai bahwa prosedur peminjaman di koperasi sudah cukup sederhana dan mudah dipahami. Persyaratan yang tidak rumit serta proses pencairan dana yang relatif cepat memberikan kemudahan bagi anggota dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa tidak mempersulit anggota dalam proses transaksi serta proses untuk menjadi anggota baru yang mudah menunjukkan adanya kemudahan dalam pelayanan koperasi. Kemudahan ini memberikan rasa nyaman dan kepercayaan kepada anggota sehingga mereka lebih terdorong untuk memanfaatkan layanan simpan pinjam yang tersedia (Wiza, 2024).

Selain itu, hasil penelitian mengindikasikan bahwa kemudahan layanan memiliki hubungan yang erat dengan tingkat keaktifan anggota dalam berkoperasi. Anggota yang merasakan kemudahan dalam layanan cenderung lebih aktif dalam menabung maupun meminjam. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi (Oktayani, 2020).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemudahan layanan berpengaruh terhadap peningkatan kepuasan anggota. Kepuasan tersebut muncul karena anggota merasa kebutuhan mereka dapat terpenuhi dengan cepat dan efisien. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa koperasi memberikan layanan keuangan yang fleksibel, mudah, dan dekat dengan kebutuhan anggota sehingga mampu meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan anggota. Kepuasan ini menjadi faktor penting dalam membangun loyalitas anggota terhadap koperasi, sehingga anggota tidak beralih ke lembaga keuangan lain. Selain itu, kemudahan layanan juga berdampak pada peningkatan partisipasi anggota, karena koperasi berfungsi tidak hanya sebagai perhimpunan dana dan pemberi pinjaman, tetapi juga sebagai institusi sosial yang memperkuat modal sosial dan kepercayaan antaranggota (Pramelani, 2026).

Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan layanan simpan pinjam tidak hanya berdampak pada minat anggota secara individu, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan koperasi secara keseluruhan. Dengan meningkatnya minat dan partisipasi anggota, volume usaha koperasi juga mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa pelayanan yang mudah dan berkualitas dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kinerja koperasi. Menurut Hendra Riofita, kualitas pelayanan yang baik dan pelayanan prima memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna layanan (Riofita, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang mudah dan nyaman akan mendorong anggota untuk lebih tertarik menggunakan layanan koperasi. Selain dari sisi pelayanan langsung, perkembangan sistem digital juga berperan dalam meningkatkan minat anggota. Hendra Riofita dalam penelitian tentang *digital empowerment* menjelaskan bahwa kemudahan akses layanan berbasis digital mampu meningkatkan ketertarikan pengguna terhadap suatu layanan (Riofita, 2018).

Dengan demikian, apabila Koperasi Merah Putih mengembangkan sistem layanan yang lebih modern, maka minat anggota berpotensi meningkat lebih besar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa kemudahan layanan simpan pinjam merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan minat anggota koperasi. Kemudahan layanan memberikan dampak langsung terhadap persepsi anggota terhadap koperasi. Ketika anggota merasa bahwa layanan yang diberikan mudah dan tidak menyulitkan, mereka akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk menggunakan layanan tersebut secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa kualitas pelayanan merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen. Kemudahan layanan ini mencerminkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya. Pelayanan yang berkualitas biasanya ditandai dengan prosedur yang sederhana, kejelasan informasi, serta kecepatan dalam memberikan layanan, seperti yang terlihat dari indikator ketepatan waktu pelayanan, akurasi pelayanan, serta kemudahan mendapatkan pelayanan.

Jika ketiga aspek tersebut terpenuhi, maka anggota akan merasa puas dan nyaman dalam menggunakan layanan koperasi (Mutmainah, 2021).

Selain itu, kemudahan layanan juga berperan dalam membentuk citra positif koperasi di mata anggota. Citra koperasi yang baik akan meningkatkan kepercayaan anggota, sehingga mereka lebih yakin untuk melakukan transaksi simpan pinjam. Citra positif ini juga dapat mendorong anggota lain untuk bergabung dan berpartisipasi dalam koperasi. Kemudahan layanan simpan pinjam juga berkaitan erat dengan peningkatan kesejahteraan anggota. Dengan adanya kemudahan dalam memperoleh pinjaman, anggota dapat dengan mudah mendapatkan modal usaha atau memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran penting sebagai lembaga yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Di sisi lain, kemudahan layanan juga dapat meningkatkan tingkat partisipasi anggota dalam koperasi. Anggota yang merasa puas dengan layanan yang diberikan akan lebih aktif dalam berbagai kegiatan koperasi, seperti menabung, meminjam, maupun menghadiri rapat anggota. Partisipasi yang tinggi ini merupakan indikator keberhasilan koperasi dalam menjalankan fungsinya. Kemudahan layanan juga tidak terlepas dari penggunaan sistem dan teknologi dalam pelayanan koperasi. Dengan adanya sistem yang baik, proses pelayanan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan kepuasan anggota serta meminimalisir kesalahan dalam pelayanan (Sihotang, 2018).

Namun demikian, koperasi juga perlu terus melakukan perbaikan dalam layanan simpan pinjam agar tetap dapat memenuhi kebutuhan anggota. Perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperbaiki sistem pelayanan, serta menyediakan fasilitas yang lebih memadai. Hal ini penting agar koperasi tetap mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya, karena kualitas layanan yang dimaksud adalah kegiatan memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan pelanggan (Anasrulloh, 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan layanan simpan pinjam memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat anggota. Kemudahan layanan tidak hanya meningkatkan minat, tetapi juga berdampak pada kepuasan, loyalitas, serta partisipasi anggota dalam koperasi. Oleh karena itu, koperasi perlu terus meningkatkan kualitas layanan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan minat anggotanya, karena kualitas pelayanan yang baik dapat memberikan kepuasan anggota, meningkatkan loyalitas, dan meningkatkan partisipasi anggota (Nurlaelatul Azizah, 2024).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemudahan layanan simpan pinjam di Koperasi Merah Putih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat anggota. Kemudahan layanan yang meliputi prosedur yang sederhana, kecepatan pelayanan, serta kemudahan akses informasi mampu meningkatkan kenyamanan, kepuasan, dan kepercayaan anggota dalam menggunakan layanan koperasi. Hal ini berdampak pada meningkatnya partisipasi dan loyalitas anggota, yang pada akhirnya turut mendukung perkembangan koperasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, disarankan agar Koperasi Merah Putih terus meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dalam aspek kemudahan, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar mampu mempertahankan dan meningkatkan minat anggota secara berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anasrulloh, S. N. (2023). Pengaruh pengetahuan perkoperasian dan kualitas layanan terhadap minat menjadi anggota Koperasi Mahasiswa Amanah. *Jurnal Economina*, 1746.
- Angraini, F. A., & A. A. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan dan motivasi anggota terhadap kepuasan anggota pada Koperasi Simpan Pinjam KWPS Bina Usaha. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 1.
- Azizah, M. N. & [Penulis Pendamping]. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota koperasi. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6475. (Catatan: Tambahkan nama belakang rekan penulis setelah tanda & jika ada).
- Irham, R. P. (2022). Peran partisipasi anggota terhadap keberhasilan simpan pinjam. *Jurnal Maro*, 202.
- Irsyad, F. R. (2025). Analisis permodalan koperasi simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. *SJEE*, 167.
- Laksono, B. A., & M. W. (2024). Analisis pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas produk terhadap kepuasan anggota Koperasi Simpan Pinjam CUSawiran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 139.
- Mutmainah, A. M. (2021). Analisis kualitas pelayanan terhadap minat anggota dalam memanfaatkan produk koperasi: Studi kasus pada Koperasi Bahrul Ulum Subang. *Wahana Finansial Akuntansi dan Jasa (WFAJ)*, 55–56.
- Nainggolan, S. (2022). Pengaruh prosedur pemberian kredit terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 281.
- Oktayani, E. K. (2020). Pengaruh unit simpan pinjam terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Perbankan Syariah*, 138.
- Pramelani. (2026). Analisis peran koperasi simpan pinjam terhadap akses permodalan dan dana anggota. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 9815–9816.
- Putra, N. K. (2025). Pengaruh kualitas layanan, produk tabungan dan layanan pinjaman terhadap partisipasi anggota berkoperasi. *Jurnal Citizen*, 1598–1599.
- Rahayu, Y. (2024). Meningkatkan akses pelayanan, akuntabilitas dan transparansi koperasi simpan pinjam melalui SIMOKO. *Jurnal Sains dan Manajemen*, 23–24.
- Riofita, H. (2018). Analisis pelayanan prima dan kualitas pelayanan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 29–31.
- Riofita, H. (2022). Developing digital empowerment programs to enhance the marketing performance. *Muslim Business and Economic Review*, 257–259.
- Riofita, H. (2024). Augmenting Islamic digital payment effect on Muslim customer purchase decision on Micro, Small and Medium Enterprises' (MSMEs) products. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 735–758.
- Rustidja, E. S. (2017). Pengaruh citra layanan koperasi terhadap partisipasi anggota. *AGRICORE Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian*, 332.
- Sihotang, E. B. (2018). Analisis persepsi anggota koperasi terhadap perbaikan layanan. *Jurnal TeIKa*, 35.
- Siregar, I. A. (2023). Analisis kinerja koperasi simpan pinjam "Simataraja" terhadap kesejahteraan anggota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 15250.
- Wiza, F. (2024). Analisis tingkat kepuasan anggota koperasi terhadap pelayanan koperasi simpan pinjam Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru. *Jurnal Sistem Informasi*, 95.

